

ABSTRAK

Mohamad Ansor, 1730120007, Sejarah dan Implementasi Majelis *Mudārasah Jam'il Qirā'āt al-Sab'* di Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang: 1) Sejarah Majelis *Mudārasah Jam'il Qirā'āt al-Sab'* di Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen Kudus, 2) Praktek *Mudārasah Jam'il Qirā'āt al-Sab'* di Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen Kudus, dan 3) Makna serta nilai-nilai dalam Majelis *Mudārasah Jam'il Qirā'āt al-Sab'* di Pondok Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen Kudus.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kualitatif deskriptif*. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara *observasi*, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan yang dilakukan adalah Meningkatkan ketekunan pengamatan, *Triangulasi*, dan *Member Check*. Kemudian dalam analisis data, menggunakan teknik model analisis *interaktif*, yaitu: *reduction*, data *display*, dan *verification* data.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Sejarah kegiatan ini dimulai tahun 2018 oleh Ustaz Ahmad Hariyanto, S.Ag., dilatarbelakangi minimnya antusiasme santri dalam mengkaji *Qirā'āt al-Sab'*. 2) Syarat mengikuti kegiatan *Mudārasah* ini yaitu santri telah khatam 30 Juz dan mengikuti kajian kitab *Faiḍul Barakāt. Mudārasah* tersebut dilaksanakan setiap hari kecuali hari kamis dan Jum'at pukul 21.00 sampai 22.30 malam. Adapun sistem berjalannya *Mudārasah Jam'il Qirā'āt Al-Sab'* ada 2 cara yaitu : Dengan membaca bergantian secara estafet, dan dengan membaca bersama-sama ayat perayat dibaca berulang sesuai jumlah imam perowi yang *khilaf* dalam qiraahnya. Peserta berkumpul di kantor PTYQR Bejen dan membentuk posisi duduk melingkar. Dimulai dengan membaca *haḍrah* kepada para leluhur oleh Ustaz pembimbing. Peserta kemudian bergantian membaca ayat perayat al-Qur'an dengan membaca semua imam secara Jama', sementara peserta yang lain menyimak dan mengingatkan bila ada kesalahan si pembaca. 3) Makna dan nilai *Mudārasah Jam'il Qirā'āt al-Sab'* menurut Ustaz : a) Memahami luasnya khazanah keilmuan islam, b) Memperbaiki bacaan al-Qur'an sesuai qiraahnya, c) Memahami nilai toleransi, d) Mendapat pahala. Sedangkan menurut Santri : a) Menimbulkan kebahagiaan, b) Memahami keindahan bahasa al-Qur'an, c) Mengajarkan keberagaman.

Kata Kunci: *Majelis Mudārasah, Jam' il Qirā'āt, Qirā'āt al-Sab'*.